

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di Kecamatan Talamau memiliki nilai sebaran indeks kerentanan seismik berkisar antara $0,02 \text{ cm/s}^2$ - $11,38 \text{ cm/s}^2$. Sebaran nilai V_{s30} berkisar antara $116,17 \text{ m/s}$ hingga $509,75 \text{ m/s}$. Sebaran nilai h berkisar antara $4,89 \text{ meter}$ hingga $179,06 \text{ meter}$. Sedangkan sebaran nilai PGA berkisar antara $0,17 \text{ g}$ hingga $1,05 \text{ g}$.
2. Penentuan zona bahaya gempabumi berdasarkan parameter *site effect* yaitu nilai K_g , V_{s30} , h , dan PGA dilakukan dengan metode *AHP*. Zona bahaya gempabumi Kecamatan Talamau terbagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi. Zona bahaya gempabumi rendah berada pada sebagian Nagari Tabek Sirah pada pemukiman yang jarang penduduk. Zona bahaya gempabumi sedang dominan meliputi Nagari Tinggam Harapan, Kajai, Kajai Selatan, Sungai Janiah dan Talu berada pada pemukiman warga, perkebunan, adanya keberadaan sesar dan memiliki topografi yang sedang. Sedangkan zona bahaya gempabumi tinggi dominan meliputi Nagari Sinuruik dan Timbo Abu pada pemukiman warga yang dekat dengan sesar dan memiliki topografi yang tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan adanya penelitian dengan metode yang sama pada daerah Kecamatan Talamau dengan spasi antar titik pengukuran data mikrotremor lebih dirapatkan dan mencakup seluruh Kecamatan Talamau.